

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Persaingan dalam dunia industri yang semakin ketat, mengharuskan industri-industri yang ada untuk dapat menciptakan kredibilitas yang baik di mata konsumen, terutama dalam memberikan kepuasan pelayanan.

Salah satu kepuasan yang dapat diberikan adalah bagaimana produsen dapat memberikan pemenuhan order tepat pada waktu yang diinginkan oleh konsumen. Untuk itu segala elemen yang terkait dengan ketepatan pemenuhan order tersebut, merupakan hal yang harus benar-benar harus diperhatikan. Salah satu elemen tersebut adalah ketersediaan bahan baku. Untuk itu, pengelolaan sistem persediaan merupakan suatu hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan, tujuannya adalah untuk mengontrol jumlah bahan baku yang diperlukan untuk proses produksi.

Selain itu persaingan bisnis menuntut setiap industri untuk dapat menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya dengan mengeluarkan biaya operasional sekecil-kecilnya. Salah satu biaya yang cukup berpengaruh dalam operasional perindustrian khususnya industri manufaktur adalah biaya persediaan.

Apabila terjadi kekurangan persediaan akan mengganggu dan dapat menghambat jalannya proses produksi, dan selanjutnya akan mengakibatkan hilangnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba karena disebabkan oleh ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumen. Selain itu, kelebihan persediaan dalam jumlah yang sangat besar akan mengakibatkan timbulnya biaya-biaya persediaan yang dapat mengakibatkan berkurangnya laba perusahaan (Handoko, 1984).

CV. Iban Jaya adalah sebuah perusahaan yang memproduksi beberapa jenis sandal yang terbuat dari bahan dasar spons. Bahan dasar ini kemudian dikombinasikan dengan bahan pembantu yang lain, sehingga menghasilkan 3 jenis sandal, yaitu karet dan bisban yang disebut sandal spons, anyaman pandan, yang kemudian disebut dengan sandal anyam, serta kain vinil atau kain furing yang kemudian disebut sandal hotel. Selain untuk memenuhi syarat beban kredit semester yang harus ditempuh pada program studi Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri, penelitian untuk tugas akhir ini juga untuk membantu CV. Iban Jaya dalam mengatasi permasalahan bahan baku.

CV. Iban Jaya belum memiliki metode perencanaan dan pengaturan bahan baku tertentu. Pemesanan dilakukan berdasarkan kebijakan manajemen. Tidak jarang kebijakan yang dibuat oleh perusahaan kurang tepat, sehingga terjadi kekurangan dan penumpukan bahan baku yang kemudian menimbulkan biaya tambahan. Semua bahan baku didatangkan dari luar kota sehingga harus menunggu beberapa hari baru bahan baku yang dipesan datang.

CV. Iban Jaya baru akan melakukan produksi dan pemesanan bahan baku, jika ada order yang masuk dan jumlah yang dipesan disesuaikan dengan kebutuhan untuk pengerjaan order tersebut. Lead time kedatangan bahan baku di perusahaan ini tidak tetap.

Dari data historis yang ada, lead time yang terjadi adalah antara 1-7 hari. Lead time yang bersifat probabilistik ini tak jarang menyebabkan keterlambatan pemenuhan order yang akhirnya menimbulkan biaya penalti. Hal ini disebabkan karena dari buyer sendiri menetapkan due date untuk ordernya, sedangkan waktu ketersediaan bahan baku tidak dapat dipastikan, sehingga terjadi penundaan pengerjaan order.

Masalah lain yang timbul adalah, penumpukan bahan baku dari sisa kebutuhan. Kelebihan ini berasal dari bahan yang tidak terproduksi karena pemesanan harus dalam satuan unit yang kemungkinan pemesanannya lebih besar dari kebutuhan. Kebijakan ini dilakukan karena manajemen beranggapan jika ada hari kosong dan tidak ada pesanan, maka sisa-sisa bahan baku tersebut dapat dikerjakan untuk stok showroom, semacam toko dimana buyer bisa datang langsung untuk membeli produk-produk CV. Iban Jaya. Pada kenyataannya, hari kosong tanpa order tersebut jarang ditemui. Dari penjabaran diatas dapat diketahui bahwa CV. Iban Jaya memiliki lead time kedatangan bahan baku yang bersifat probabilistik dan order yang bersifat deterministik dinamis karena jumlah order yang masuk sudah diketahui secara pasti tapi jumlahnya selalu berubah-ubah antara order yang satu dengan yang lain.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Sistem pemesanan bahan baku di CV. Iban Jaya saat ini belum memiliki metode tertentu, untuk itu masih perlu diperbaiki. Masalah yang hendak diselesaikan dalam penelitian ini adalah menentukan pemesanan bahan baku yang optimum yang dilakukan oleh CV. Iban Jaya agar total biaya persediaan lebih murah.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menentukan jumlah bahan baku yang harus dipesan oleh CV. Iban Jaya agar total biaya persediaan lebih murah.
- b. Menentukan kapan pemesanan harus dilakukan agar total biaya persediaan lebih murah.

## **1.4. Batasan Masalah**

- a. Bahan baku yang dianalisis adalah *spon*, bisban, karet, anyaman pandan, kain vinil, dan kain furing.
- b. Perhitungan biaya yang dilakukan mengikuti besarnya ketetapan yang ditentukan pada saat penelitian ini dilakukan.
- c. Data yang digunakan untuk analisis adalah data periode Januari 2007-Juli 2007.
- d. Hari kerja adalah 6 hari dalam seminggu, dan tanggal merah kalender nasional diabaikan.
- e. Analisis data dilakukan dengan simulasi menggunakan *software Microsoft excel*.

## **1.5. Metodologi Penelitian**

### **1.5.1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di CV. Iban Jaya ini merupakan penelitian terapan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi kepada perusahaan. Permasalahan yang ada disimulasikan dengan menggunakan bantuan *software Microsoft excel*.

### **1.5.2. Prosedur Penelitian**

Penelitian di CV. Iban Jaya ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

#### **a. Tahap Persiapan**

Dalam tahap ini dilakukan identifikasi terhadap situasi sistem pengaturan bahan baku dengan datang langsung ke perusahaan untuk kemudian merumuskan masalah yang ada.

#### **b. Studi Literatur**

Dalam tahap ini dilakukan pengumpulan referensi mengenai metode dan teori-teori yang mendukung penelitian, dari buku-buku yang ada, dan dari sumber-sumber lain yang menyediakan informasi yang dibutuhkan.

#### **c. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data-data ini dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak perusahaan, dan dari dokumen perusahaan.

d. Analisis dan Pembahasan

Pada tahap ini dilakukan analisis dan pembahasan terhadap data-data yang diperoleh.

e. Kesimpulan

Sebagai hasil akhir dari penelitian ini adalah penarikan kesimpulan yang merupakan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh sistem.

**1.6. Sistematika Penulisan**

BAB 1 : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi uraian-uraian singkat mengenai penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang akan ditinjau dalam penelitian sekarang. Dalam bab ini ditunjukkan perbedaan atau sifat khusus antara penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang.

BAB 3 : LANDASAN TEORI

Landasan teori berisikan teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan mengenai sistem persediaan bahan baku serta penerapannya. Landasan teori ini diambil dari sejumlah buku referensi yang mendukung.

BAB 4 : PROFIL PERUSAHAAN DAN DATA

Bagian ini berisi tentang gambaran umum perusahaan tempat dilakukannya penelitian yaitu CV. Iban Jaya, yang terdiri dari sejarah berdirinya, lokasi, proses produksi, produk-produk yang dihasilkan, biaya-biaya yang dibutuhkan dalam analisis serta data-data yang diambil seperti data *order* dari *buyer*, tanggal pemesanan dan catatan kedatangan bahan baku yang dipesan, data kapasitas maksimal per hari, serta data-data biaya persediaan.

BAB 5 : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang penjelasan mengenai pembuatan model yang dilakukan dalam penelitian, serta metode-metode yang dipilih untuk menghasilkan biaya total yang minimum.

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan ringkasan dari analisis data dan pembahasan yang sesuai dengan tujuan dari penelitian. Dalam bab ini juga diberikan saran-saran yang sifatnya membangun bagi perusahaan.